

Katalog BPS nomor : 9213.3273.090

STATISTIK DAERAH

Kecamatan Buah Batu Kota Bandung Tahun 2011



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG

STATISTIK DAERAH

Kecamatan Buah Batu

Kota Bandung Tahun 2011

ISSN : -
No. Publikasi : 3273.1117
Katalog BPS : 9213.3273.090
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : 16 halaman

Naskah :
Etsa Indra Irawan, S.Si.

Gambar Kulit :
Etsa Indra Irawan, S.Si.

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Dicetak Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya




BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG

Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebar luasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Buah Batu Kota Bandung 2011** yang diterbitkan oleh BPS Kota Bandung. Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Bandung, Desember 2011
Kepala BPS Kota Bandung

Ir. Hj. Sri Daty
NIP. 19591107 198503 2 002




BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Buah Batu 2011 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bandung yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Buah Batu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Buah Batu.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Buah Batu Kota Bandung 2011** memuat berbagai informasi yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Buah Batu dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan
Buah Batu

Etsa Indra Irawan, S.Si
NIP. 19810730 201101 1 009



Daftar Isi

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	3
3.	Penduduk	4
4.	Ketenagakerjaan	6
5.	Pendidikan	8
6.	Kesehatan	10
7.	Sarana Sosial dan Transportasi	12
8.	PDRB dan IPM	14

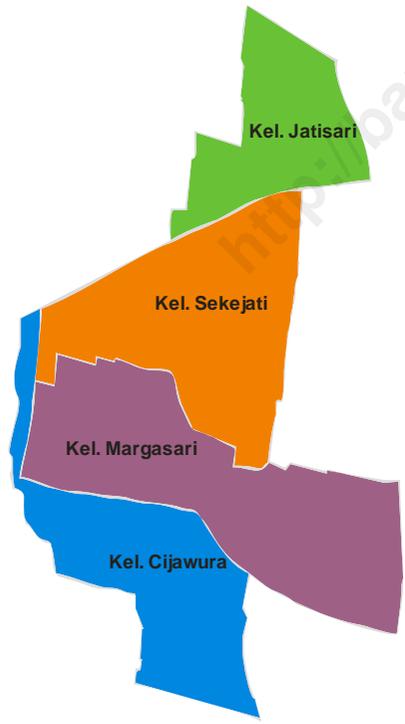
<http://bandungkota.bps.go.id>



GEOGRAFI DAN IKLIM

Kecamatan Buah Batu merupakan salah satu kecamatan dari 30 (tiga puluh) kecamatan yang berada di wilayah Kota Bandung. Kecamatan Buah Batu terletak di antara 107°38'22,86" BT - 107°40'01,48" BT dan 6°55'46,81" LS - 6°57'58,84" LS.

Secara topografi Kecamatan Buah Batu berada di ± 700 meter dpl (di atas permukaan laut). Kecamatan Buah Batu terletak di bagian selatan Kota Bandung yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bandung.

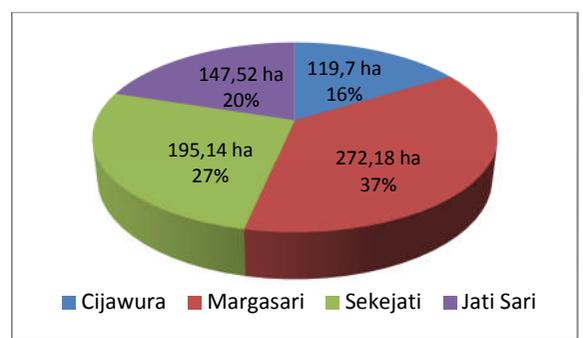


Gambar 1 Peta wilayah Kecamatan Buah Batu

Secara geografis Kecamatan Buah Batu berbatasan dengan :

- ⊙ Bagian Utara : Kecamatan Antapani
- ⊙ Bagian Selatan : Kabupaten Bandung
- ⊙ Bagian Timur : Kecamatan Rancasari
- ⊙ Bagian Barat : Kecamatan Bandung Kidul

Kecamatan Buah Batu mempunyai luas wilayah 734,49 hektar. Kelurahan Margasari merupakan kelurahan yang memiliki wilayah terluas dibandingkan kelurahan lainnya yang berada di Kecamatan Buah Batu yaitu sebesar 272,18 hektar atau 37% dari luas wilayah Kecamatan Buah Batu. Kelurahan Cijawura memiliki luas wilayah 119,7 hektar atau 16% dari luas wilayah Kecamatan Buah Batu. Kelurahan Sekejati memiliki luas wilayah 195,14 hektar atau 27% dari luas wilayah Kecamatan Buah Batu. Kelurahan Jatisari memiliki luas wilayah 147,52 hektar atau 20% dari luas wilayah Kecamatan Buah Batu.



Gambar 2 Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Buah Batu Tahun 2010



Keadaan geologis dan tanah yang berada di Kecamatan Buah Batu tidak begitu berbeda dengan kecamatan lainnya di Kota Bandung yaitu merupakan lapisan alluvial hasil letusan Gunung Tangkuban Perahu. Jenis material di Bandung bagian selatan terdiri atas sebaran jenis alluvial kelabu dengan bahan endapan liat (*Kota Bandung Dalam Angka 2011*).

Iklim yang terbentuk di Kecamatan Buah Batu tidak jauh berbeda dengan iklim kecamatan lainnya yang berada di Kota Bandung yang dipengaruhi oleh pegunungan di sekitarnya sehingga cuaca yang terbentuk sejuk dan lembab. Temperatur rata-rata yaitu $23,3^{\circ}$ dan mencapai suhu tertinggi pada Bulan April yaitu $30,2^{\circ}\text{C}$. Hal tersebut diduga sebagai dampak polusi udara kendaraan bermotor dan dampak dari pemanasan global. Walaupun demikian curah hujan di Kota Bandung masih cukup tinggi, yaitu rata-rata 322,4 mm dengan jumlah hari hujan rata-rata 23,8 hari per bulan.

Tabel 1 Luas Wilayah dan Iklim Kota Bandung Tahun 2010

Wilayah Administrasi	Satuan	2010
Luas Wilayah	km ²	167,29
Penguapan	mm	3,3
Tekanan Udara	mb	922,4
Kelembaban Nisbi	%	84
Temperatur	^o C	23,3
Curah Hujan	Mm	322,4
Hari Hujan	hari	23,8

Sumber : Kantor Badan Meteorologi dan Geofisika

PEMERINTAHAN



Menurut administrasi pembangunan, Kecamatan Buah Batu dimasukkan ke dalam wilayah Gede Bage. Kecamatan ini terdiri atas 4 (empat) kelurahan, yaitu :

- ⊙ Kelurahan Cijawura
- ⊙ Kelurahan Margasari
- ⊙ Kelurahan Sekejati
- ⊙ Kelurahan Jati Sari

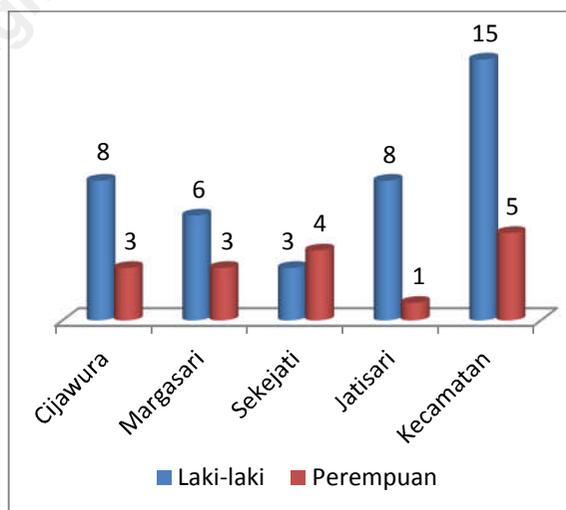
Untuk mempermudah koordinasi, setiap kelurahan terbagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan rukun warga terbagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT). Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) dari empat kelurahan di wilayah kecamatan Buah Batu terdiri atas 55 RW dan 359 RT. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

- ⊙ Kelurahan Cijawura : 13 RW dan 81 RT
- ⊙ Kelurahan Margasari : 21 RW dan 140 RT
- ⊙ Kelurahan Sekejati : 14 RW dan 93 RT
- ⊙ Kelurahan Jati Sari : 7 RW dan 45 RT

Dari rincian tersebut terlihat bahwa kelurahan Margasari memiliki jumlah RW dan RT terbanyak jika dibandingkan dengan kelurahan lainnya yang ada di kecamatan Buah Batu, yaitu 21 RW dan 140 RT. Sedangkan kelurahan Jatisari memiliki jumlah RW dan RT paling sedikit yaitu 7 RW dan 45 RT.

Jumlah pegawai negeri sipil di Kecamatan Buah Batu tercatat sebanyak 56 orang yaitu 20 orang di kantor kecamatan dan 36 orang tersebar di empat kelurahan. Dari 56 orang pegawai tersebut didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 40 orang, sedangkan perempuannya hanya 16 orang.

Gambar 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kecamatan Buah Batu Tahun 2010



Sumber : Buah Batu Dalam Angka



3

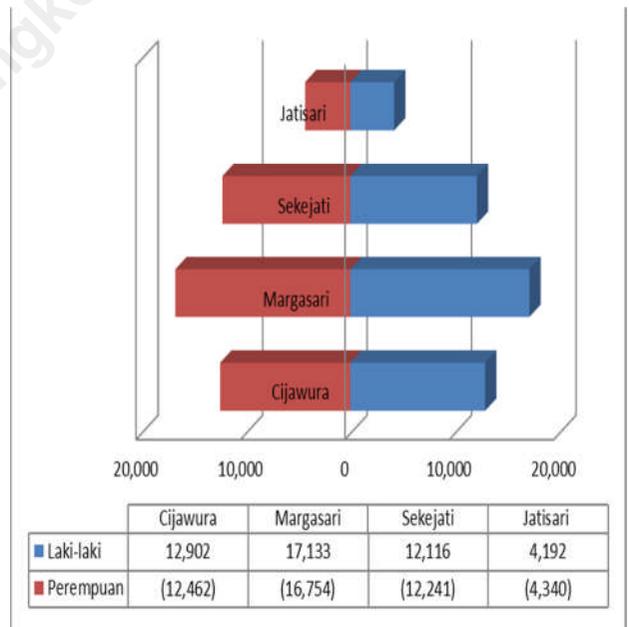
PENDUDUK

Untuk menghitung jumlah penduduk di suatu wilayah, Badan Pusat Statistik mengacu pada definisi bahwa semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 (enam) bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bertujuan untuk menetap dikatakan sebagai penduduk wilayah tersebut. Berdasarkan definisi tersebut hasil sensus penduduk 2010, jumlah penduduk di Kecamatan Buah Batu tercatat 92.140 jiwa yang terdiri dari 46.343 laki-laki dan 45.797 perempuan. Jumlah tersebut hanya 3,85% dari keseluruhan penduduk Kota Bandung yang mencapai 2.394.873 jiwa. Apabila diurutkan berdasarkan jumlah penduduk terbesar ke terkecil, Kecamatan Buah Batu menempati peringkat ke-11 dari 30 kecamatan di Kota Bandung.

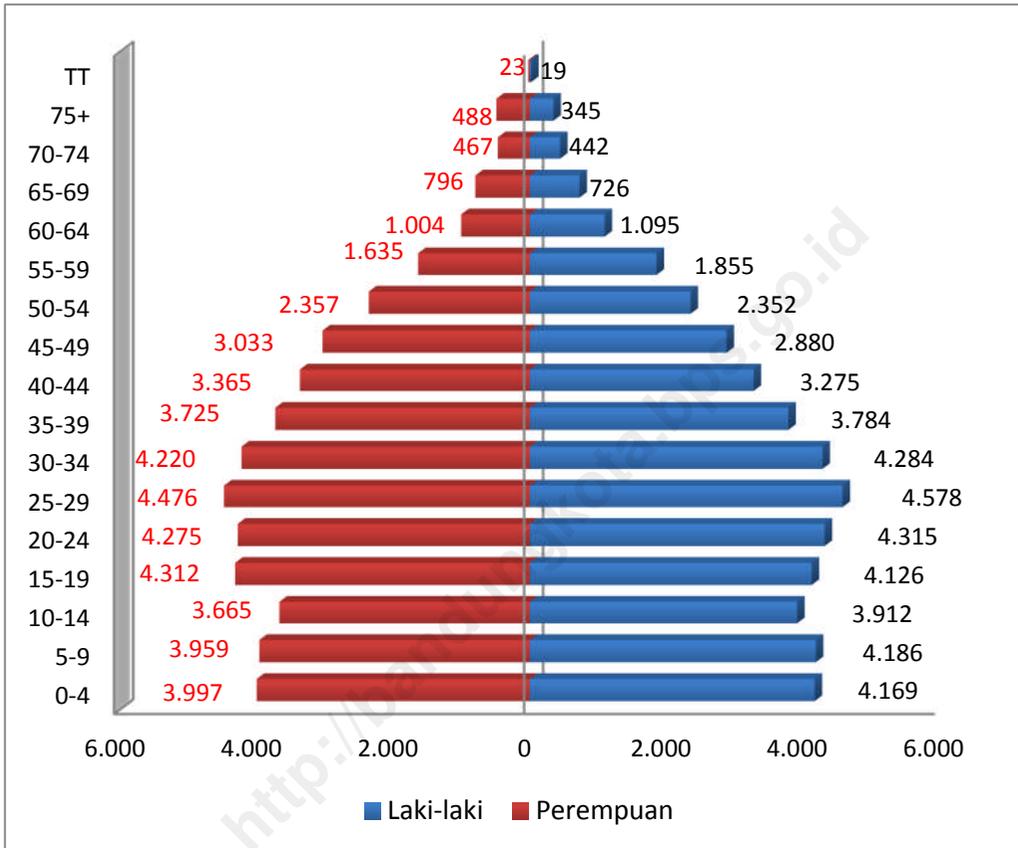
Jika dilihat berdasarkan kelurahan, tercatat bahwa kelurahan Margasari yang memiliki jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan kelurahan lainnya di Kecamatan Buah Batu, yaitu sebanyak 33.887 orang atau sebanyak 36,77% dari jumlah

penduduk di Kecamatan Buah Batu. Sedangkan kelurahan yang paling sedikit penduduknya adalah kelurahan Jatisari, yaitu sebanyak 8.532 orang atau 9,26% dari jumlah penduduk di Kecamatan Buah Batu.

Jumlah penduduk berdasarkan kelurahan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Buah Batu Kota Bandung Hasil Sensus Penduduk 2010



Gambar 5 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Buah Batu Kota Bandung Hasil Sensus Penduduk 2010

Piramida penduduk di atas menggambarkan komposisi penduduk menurut kelompok umur. Di Kecamatan Buah Batu, jumlah penduduk baik laki-laki maupun perempuan paling banyak berada di kelompok umur 25-29 atau disebut juga dengan penduduk golongan muda.

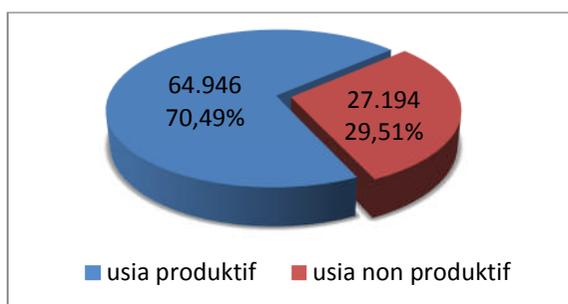
Jika diklasifikasikan kedalam kelompok usia produktif (15-64 tahun) dan kelompok

usia non produktif (0-14 dan 65+), maka jumlah penduduk Kecamatan Buah Batu sebanyak 27.194 jiwa atau sebesar 29,51 % berada pada usia non produktif. Sedangkan jumlah penduduk yang berada pada usia produktif sebanyak 64.946 jiwa atau sebesar 70,49%.



KETENAGAKERJAAN

Berdasarkan hasil sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Kecamatan Kecamatan Buah Batu tercatat 92.140 jiwa yang terdiri dari 46.343 laki-laki dan 45.797 perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut sebanyak 64.946 jiwa atau sebesar 70,49% berada pada usia produktif sedangkan sisanya sebanyak 27.194 jiwa atau sebesar 29,51 % berada pada usia non produktif. Dengan demikian terlihat bahwa jumlah penduduk usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk usia non produktif. Jadi, dengan banyaknya penduduk yang berada pada usia produktif, maka jumlah angkatan kerja dan tenaga kerja yang tersedia semakin banyak.



Gambar 6 Prosentase Penduduk Menurut Usia Produktif di Kecamatan Buah Batu Kota Bandung Hasil Sensus Penduduk 2010

Komposisi penduduk di Kecamatan Buah Batu menurut lapangan usaha dibagi menjadi 9 sektor, yaitu:

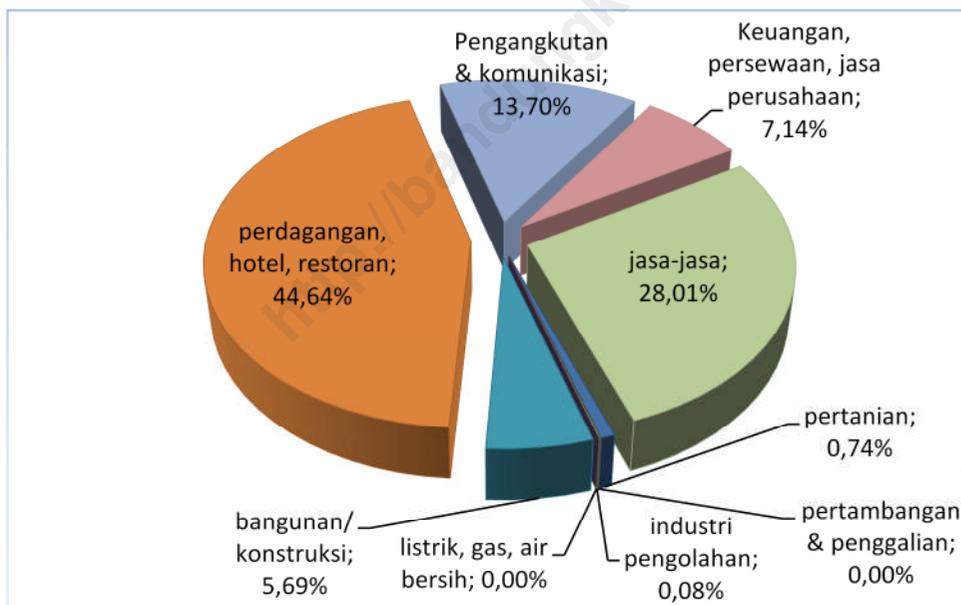
1. sektor perdagangan, hotel, dan restoran
2. sektor jasa-jasa
3. sektor pengangkutan dan komunikasi
4. sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan
5. sektor bangunan/konstruksi
6. sektor pertanian
7. sektor industri pengolahan
8. sektor listrik, gas, dan air bersih
9. sektor pertambangan dan penggalian

Dari kesembilan sektor tersebut, sektor perdagangan, hotel, dan restoran yang menyerap tenaga kerja terbanyak, yaitu sebesar 44,64%. Sedangkan sektor jasa-jasa sebesar 28,01%, sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 13,70%, sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan sebesar 7,14%, sektor bangunan/konstruksi sebesar 5,69%, sektor pertanian 0,74%, sektor industri pengolahan 0,08%. Untuk sektor listrik, gas, air bersih dan sektor pertambangan, penggalian masing-masing sebesar 0%.



Hal itu dikarenakan di wilayah Kecamatan Buah Batu tidak ada lapangan usaha di kedua sektor tersebut.

Apabila dilihat dari komposisi penduduk menurut



Gambar 7 Prosentase Pekerja Menurut Lapangan di Kecamatan Buah Batu

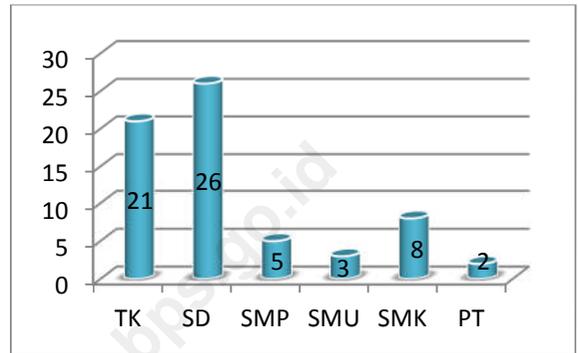


PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama kemajuan suatu bangsa. Untuk terciptanya pendidikan yang baik bagi masyarakat, maka keberadaan sarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau oleh masyarakat sangat dibutuhkan.

Di wilayah Kecamatan Buah Batu keberadaan sarana pendidikan sudah cukup lengkap. Hal itu dapat dilihat dari terdapatnya sarana pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi yang tersebar di kelurahan-kelurahan yang ada di Kecamatan Buah Batu.

Pada tahun 2010, tercatat di wilayah kecamatan Buah Batu terdapat 21 Taman Kanak-kanak (TK) dengan guru sebanyak 108 orang dan siswanya sebanyak 719 orang, sehingga rasio siswa terhadap guru TK adalah 7. Hal ini berarti bahwa setiap guru mengajar kurang lebih 7 siswa. Untuk Sekolah Dasar (SD) terdapat 26 buah dengan guru sebanyak 307 orang dan siswa sebanyak 8.512 orang. Rasio siswa terhadap guru SD adalah 28, yang berarti bahwa setiap guru mengajar kurang lebih 28 siswa.



Gambar 7 Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Buah Batu Tahun 2010

Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat 5 buah dengan guru sebanyak 139 orang dan siswa sebanyak 2.807 orang. Rasio siswa terhadap guru SMP adalah 20, yang berarti bahwa setiap guru mengajar kurang lebih 20 siswa. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Umum (SMU) atau biasa juga disebut Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat 3 buah dengan guru sebanyak 102 orang dan siswa sebanyak 1.327 orang. Rasio siswa terhadap guru SMU adalah 13, yang berarti bahwa setiap guru mengajar kurang lebih 13 siswa. Selain itu terdapat juga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 8 buah dengan 506 guru dan 7.206 siswa. Rasio siswa terhadap guru SMK adalah 14, yang berarti bahwa setiap



guru mengajar kurang lebih 14 siswa. Sarana pendidikan untuk tingkat Perguruan Tinggi (PT) terdapat 2 buah dengan dosen sebanyak 202 orang dan mahasiswa sebanyak 6.785 orang. Rasio mahasiswa terhadap dosen adalah 14, yang berarti bahwa setiap guru mengajar kurang lebih 34 mahasiswa.



Tabel Jumlah Sarana Pendidikan di masing-masing kelurahan di Kecamatan Buah Batu Tahun 2010

Kelurahan	TK		SD		SLTP		SMU		SMK		PT/UNIVERSITAS	
	Nege-ri	Swas-ta	Nege-ri	Swas-ta								
Cijawura	-	4	12	-	-	1	-	-	2	1	-	-
Margasari	-	6	8	1	2	-	1	1	-	1	-	-
Sekejati	-	8	3	2	-	2	-	1	1	-	-	1
Jati Sari	-	3	-	-	-	-	-	-	2	1	-	1
Jumlah	-	21	23	3	2	3	1	2	5	3	-	2



6

KESEHATAN

Kehidupan manusia tidak terlepas dari aspek kesehatan, karena kesehatan sangat penting untuk menunjang setiap aktivitasnya. Jika kesehatannya buruk maka dapat dipastikan aktivitasnya akan terganggu. Dengan demikian kesehatan merupakan salah satu kebutuhan mendasar manusia.

Guna menunjang kesehatan masyarakat, selain ilmu pengetahuan tentang kesehatan, diperlukan pula adanya sarana dan prasarana kesehatan juga tenaga kesehatan. Pada tahun 2010 tercatat di wilayah Kecamatan Buah Batu berbagai fasilitas kesehatan, seperti puskesmas, posyandu, praktek dokter dan lainnya telah tersedia. Untuk lebih lengkapnya perhatikan tabel berikut.



Sarana kesehatan yang paling banyak di Kecamatan Buah Batu adalah posyandu, sebanyak 56 buah. Sedangkan sarana pelayanan kesehatan pemerintah yang ada di wilayah kecamatan adalah puskesmas. Di Kecamatan Buah Batu puskesmas yang ada baru 2 buah, yaitu di kelurahan Sekejati dan di kelurahan Margasari. Puskesmas yang berada di kelurahan Sekejati melayani masyarakat dari kelurahan Sekejati dan kelurahan Jatisari, sedangkan puskesmas yang berada di kelurahan Margasari melayani masyarakat dari kelurahan Margasari dan kelurahan Cijawura. Sebagian besar masyarakat memanfaatkan puskesmas sebagai tempat untuk berobat, selain harganya relatif terjangkau, tempatnya pun tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal masyarakat.

Di wilayah Kecamatan Buah Batu belum terdapat rumah sakit, sehingga bagi masyarakat yang perlu ke rumah sakit dapat memanfaatkan rumah sakit terdekat yang berada di kecamatan Rancasari, yaitu rumah sakit Al-Islam. Namun demikian, di Kecamatan Buah Batu sudah terdapat klinik khusus kebidanan yang sudah memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan dapat menampung banyak pasien, yaitu klinik khusus kebidanan Harapan Bunda yang terletak di jalan Pluto Raya Margahayu Raya. Selain itu di Kecamatan



Buah Batu terdapat pula tempat praktek dokter, praktek bidan, dan poliklinik sebagai alternatif bagi masyarakat untuk berobat. Tercatat pada tahun 2010 tempat praktek dokter ada 36 buah, tempat praktek bidan ada 10 buah, sedangkan poliklinik ada 14 buah.

Tabel 2 Jumlah Sarana Kesehatan per Kelurahan di Kecamatan Buah Batu Tahun 2010

No	Kelurahan	Sarana Pelayanan Kesehatan						
		Rumah Sakit	Puskesmas	Posyandu	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Poliklinik	Apotek
1	Cijawura	-	-	15	14	2	3	1
2	Margasari	-	1	23	11	2	8	6
3	Sekejati	-	1	15	10	5	3	4
4	Jati Sari	-	-	3	1	1	-	1
Jumlah		0	2	56	36	10	14	12

Sumber : Kantor Kecamatan Buah Batu



SARANA SOSIAL DAN TRANSPORTASI

Kehidupan sosial di wilayah Kecamatan Buah Batu sangat beragam, karena sudah banyak warga pendatang yang menetap dengan latar belakang budaya dan agama yang beragam. Dalam kehidupan bermasyarakat diperlukan sarana sosial untuk menunjangnya, salah satunya adalah sarana peribadahan. Di wilayah kecamatan Buah Batu terdapat sarana peribadahan sebanyak 167 buah yang terdiri dari 91 masjid, 75 mushola, dan 1 gereja. Sarana peribadahan tersebut tersebar di 4 kelurahan, di kelurahan Cijawura terdapat 36 masjid dan 23 mushola, di kelurahan Margasari terdapat 25 masjid dan 32 mushola, di kelurahan Sekejati terdapat 19 masjid, 20 mushola, dan 1 gereja, sedangkan di kelurahan Jatisari hanya terdapat 11 masjid. Jika dilihat dari ketersediaannya, di tiap rukun warga (RW) sudah terdapat minimal satu sarana peribadatan.

Di kecamatan Buah Batu terdapat satu masjid yang cukup besar, yaitu Masjid Agung Buah Batu. Masjid ini berada di jalan Margacinta berdekatan dengan kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) kecamatan Buah Batu dan pasar kordon.



Masjid Agung Buah Batu

Tabel Jumlah Sarana Kegiatan Agama Islam per Kelurahan di Kecamatan Buah Batu Tahun 2010

Kelurahan	Ulama	DKM	Majelis Taklim	Perpustakaan Masjid
Cijawura	32	36	18	-
Margasari	37	25	12	-
Sekejati	24	19	12	3
Jati Sari	17	11	8	-
Jumlah	110	91	50	3

Sumber : Kantor Urusan Agama Buah Batu



Sarana transportasi yang terdapat di kecamatan Buah Batu sudah cukup memadai, terlihat dari adanya 2 terminal angkutan kota, yaitu sub terminal angkutan kota Margahayu Raya – Ledeng yang terletak di jalan Rancabolang dan sub terminal angkutan kota Pasar Kordon – GBA yang terletak di jalan Margacinta.

Sarana transportasi yang digunakan warga untuk menuju ke perumahan, biasanya menggunakan ojeg, karena tidak ada angkutan kota yang memasuki perumahan.



Suasana di sekitar Salah Satu Shelter Trans Metro Bandung dekat perempatan Jl. Soekarno Hatta dan Jl. Kiara Condong

Sub Terminal Margahayu Raya

Sarana transportasi lainnya yang melewati kecamatan Buah Batu yaitu angkutan kota Cijerah – Ciwastra, Trans Metro Bandung yang melalui sepanjang jalan Soekarno Hatta, dan angkutan kota lainnya yang menuju kota Bandung ataupun ke Kabupaten Bandung.



PDRB DAN IPM

Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan suatu daerah. PDRB dibedakan menjadi dua, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku adalah PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun berjalan baik pada saat menilai produksi, biaya antara maupun komponen nilai tambah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan adalah PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun tertentu atau tahun dasar, baik pada saat menilai produksi, biaya antara maupun komponen nilai tambah.

PDRB Kecamatan Buah Batu atas dasar harga berlaku pada tahun 2010 mencapai 2.119.904 juta rupiah meningkat 15,93 persen dari tahun 2009 yaitu sebesar 1.828.591 juta rupiah. Demikian halnya dengan PDRB atas dasar harga konstan mengalami peningkatan dari 756.120 juta rupiah menjadi 828.790 juta rupiah atau mengalami peningkatan sebesar 9,61 persen.

Uraian	2009	2010
Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)	1.828.591	2.119.904
Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)	756.120	828.790
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Persen)	17,29	15,93
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Persen)	8,84	9,61

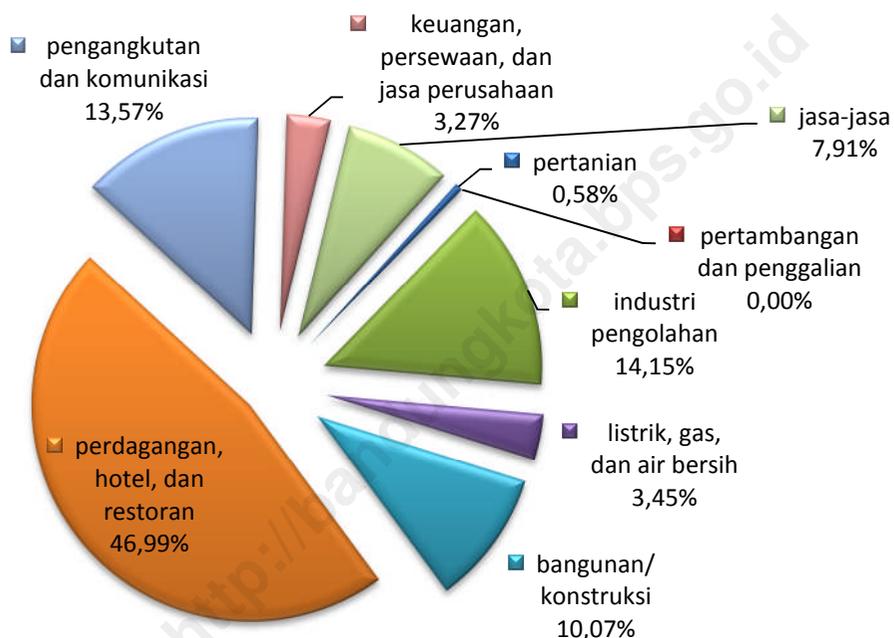
PDRB Kecamatan Buah Batu Tahun 2009-2010

Sumber : BPS Kota Bandung

Jika dilihat dari distribusi persentase PDRB maka lapangan usaha sektor perdagangan, hotel, dan restoran yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kecamatan Buah Batu, yaitu sebesar 46,99%.



Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Buah Batu Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010



Indikator lain untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu daerah adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM adalah suatu indikator untuk mengukur taraf kualitas fisik dan non fisik penduduk. Kualitas fisik tercermin dari angka harapan hidup, sedangkan kualitas non fisik tercermin melalui lamanya rata-rata penduduk bersekolah dan angka melek huruf; dan mempertimbangkan

kemampuan ekonomi masyarakat yang tercermin dari nilai *purcashing power parity index* (paritas daya beli dalam rupiah). Dengan kata lain, IPM mencakup tiga komponen yaitu kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

Pencapaian angka IPM Kota Bandung dari tahun ke tahun semakin membaik, terlihat pada tahun 2009 angka IPM naik sebesar 0,39 poin dari tahun 2008, yaitu dari 78,32



menjadi 78,71. Sedangkan tahun 2010 naik sebesar 0,28 poin dari tahun 2009, yaitu dari 78,71 menjadi 78,99. Peningkatan capaian IPM tahun 2010 merupakan sumbangan dari komponen kesehatan, pendidikan maupun ekonomi yang menunjukkan tren peningkatan tiap tahunnya.

Perbandingan Angka IPM Tahun 2010

Urutan	Kecamatan	IPM
1	Sukasari	80,35
2	Lengkong	80,05
3	Bandung Wetan	79,78
4	Sukajadi	79,63
5	Antapani	79,61
6	Cibiru	79,55
7	Panyileukan	79,51
8	Cibeunying Kaler	79,32
9	Buah Batu	79,31
12	Batununggal	79,09
	Kota Bandung	78,99
15	Regol	78,92
20	Cinambo	78,83
25	Bandung Kidul	78,59
30	Kiaracondong	78,35

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Pada tahun 2010 IPM tertinggi terdapat di Kecamatan Sukasari yaitu sebesar 80,35, disusul Kecamatan Lengkong sebesar 80,05. Sementara itu Kecamatan Buah Batu angka IPM yang dicapai sebesar 79,31 atau 0,32 poin diatas angka IPM Kota Bandung. Dalam hal ini Kecamatan Buah Batu menempati urutan 9 teratas dari seluruh kecamatan di Kota Bandung.

Apabila dibandingkan dengan kecamatan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan Buah Batu ternyata IPM yang didapatkan oleh Buah Batu sudah diatas kecamatan yang lainnya.

Diharapkan pada tahun yang akan datang angka IPM di Kecamatan Buah Batu dan Kota Bandung pada umumnya dapat meningkat. Peningkatan IPM dapat dihasilkan dengan upaya meningkatkan angka harapan hidup, indeks pendidikan, dan ekonomi masyarakat.

DATA MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG**